

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN RIAU
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN**

SKRIPSI, JULI 2026

LILI ISNAYA RIFANANDA HARIS

**EFEKTIVITAS DAUN KATUK DAN DAUN LEMBAYUNG TERHADAP
PRODUKSI ASI PADA IBU MENYUSUI DI TEMPAT PRAKTIK MANDIRI
BIDAN DARLIANA KOTA PEKANBARU**

xii + 42 Halaman, 4 Tabel, 3 Bagan, 12 Lampiran

ABSTRAK

Produksi ASI yang tidak lancar masih menjadi salah satu penyebab rendahnya keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi ASI adalah dengan memanfaatkan tanaman laktagogum seperti daun katuk dan daun lembayung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas daun katuk dan daun lembayung terhadap produksi ASI pada ibu menyusui di Tempat Praktik Mandiri Bidan Darliana Kota Pekanbaru pada bulan April sampai Juni 2026. Jenis penelitian dengan desain pre-experimental posttest control group design. Sampel penelitian berjumlah 20 ibu menyusui yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu 10 responden mengonsumsi rebusan daun katuk dan 10 responden mengonsumsi rebusan daun lembayung sebanyak 200 gram per hari selama 7 hari pada bulan April sampai Juni 2026. Produksi ASI diukur pada hari ke-8 menggunakan pompa ASI elektrik dan gelas ukur. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata produksi ASI pada kelompok daun katuk sebesar 115,80 ml (SD = 21,959) sedangkan pada kelompok daun lembayung sebesar 101,20 ml (SD = 9,138). Hasil uji statistik Mann-Whitney pada tingkat kepercayaan 95% menunjukkan terdapat perbedaan efektivitas daun katuk dan daun lembayung terhadap produksi ASI ($p = 0.008$). Disimpulkan bahwa pemberian daun katuk lebih efektif dibandingkan daun lembayung dalam meningkatkan produksi ASI pada ibu menyusui. Daun katuk dapat dijadikan pilihan menu harian ibu menyusui untuk membantu meningkatkan produksi ASI pada ibu menyusui.

Kata Kunci : Daun Katuk, Daun Lembayung, Produksi ASI, Ibu Menyusui
Referensi : 39 Referensi (2017-2025)

**MINISTRY OF HEALTH OF REPUBLIC INDONESIA
HEALTH POLYTECHNIC OF RIAU
MAJORING IN MIDWIFERY
APPLIED BACHELOR'S DEGREE PROGRAM IN MIDWIFERY**

**THESIS, JULY 2026
LILI ISNAYA RIFANANDA HARIS**

**THE EFFECTIVENESS OF KATUK LEAVES AND LEMBAYUNG
LEAVES ON BREAST MILK PRODUCTION AMONG BREASTFEEDING
MOTHERS AT MIDWIFE DARLIANA'S PRIVATE PRACTICE IN
PEKANBARU**

xii + 42 Pages, 4 Tables, 3 Charts, 12 Appendices

ABSTRACT

Inadequate breast milk production remains one of the causes of low rates of exclusive breastfeeding among nursing mothers. One approach to increasing breast milk production is to use lactagogue plants such as katuk leaves and lembayung leaves. This study aimed to determine the effectiveness of katuk leaves and lembayung leaves on breast milk production among breastfeeding mothers at Darliana's Independent Midwifery Practice in Pekanbaru from April to June 2026. The study employed a pre-experimental posttest control group design. The study sample consisted of 20 breastfeeding mothers divided into two groups: 10 participants consumed a decoction of katuk leaves and 10 participants consumed a decoction of lembayung leaves, each at a dose of 200 grams per day for 7 days from April to June 2026. Breast milk production was measured on the 8th day using an electric breast pump and a measuring cup. The results showed that the average breast milk production in the katuk leaf group was 115.80 ml (SD = 21.959), while in the lembayung leaf group it was 101.20 ml (SD = 9.138). The results of the Mann-Whitney statistical test at a 95% confidence level indicate a significant difference in the effectiveness of katuk leaves and lembayung leaves on breast milk production ($p = 0.008$). It is concluded that the administration of katuk leaves is more effective than lembayung leaves in increasing breast milk production in breastfeeding mothers. Katuk leaves can be included in the daily diet of breastfeeding mothers to help increase their breast milk production.

Keywords: katuk leaves, lembayung leaves, breast milk production, breastfeeding mothers.

References: 39 References (2017-2025)